

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah yang digunakan oleh peneliti dengan memperhatikan data, tujuan, dan kegunaan sebelum melakukan penelitian, sehingga mendapatkan gambaran apa saja yang akan diteliti agar tercapainya tujuan dari penelitian (Ahyar *et al.*, 2020). Penelitian yang dilakukan ini menggunakan metode analitik korelasi. Untuk membuktikan apakah ada hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya. Dengan menggunakan pendekatan *Cross Sectional* yang dilakukan serentak atau satu kali dalam waktu yang bersamaan (Adiputra *et al.*, 2021). Variabel terikat (tekanan darah pasien hipertensi) dan variabel bebas (Indeks Massa Tubuh).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Puskesmas Pakis Surabaya selama 1 bulan dari tanggal 1-28 Februari 2023. Periode pengambilan data dari 1 Januari-31 Desember 2022.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari subjek penelitian dan memiliki karakteristik yang ditentukan oleh peneliti (Adiputra *et al.*, 2021). Populasi

dari penelitian ini adalah seluruh pasien remaja usia 18-24 tahun penderita hipertensi di Puskesmas Pakis Surabaya yaitu sebanyak 57 orang.

2. Sampel

Sampel dari penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling* yaitu *purposive sampling* dengan melihat beberapa pertimbangan dari sampel, yaitu kriteria-kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti (kriteria inklusi dan eksklusi). Sampel yang telah ditetapkan merupakan seluruh remaja usia 18-24 tahun penderita hipertensi yang pergi berobat ke Puskesmas Pakis Surabaya yang memenuhi kriteria dari peneliti.

a. Kriteria Inklusi

- 1) Data rekam medis seluruh pasien remaja usia 18-24 tahun penderita hipertensi yang pergi berobat ke Puskesmas Pakis Surabaya.
- 2) Pasien yang mempunyai rekam medis lengkap yaitu berupa nama, umur, jenis kelamin, alamat, pekerjaan, dan pengukuran tekanan darah.
- 3) Pasien yang mempunyai pengukuran IMT (Indeks Massa Tubuh) yang meliputi berat badan dan tinggi badan.
- 4) Hipertensi Primer

b. Kriteria eksklusi

- 1). Pasien yang dibawah 18 tahun atau diatas 24 tahun, ibu hamil, dan atlet atau olahragawan.
- 2). Pasien yang tidak mempunyai rekam medis lengkap.

3). Hipertensi Sekunder

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua, yaitu variabel terikat dan variabel bebas :

- 1) Variabel bebas (*independen*) : Indeks Massa Tubuh (IMT) meliputi tinggi badan dan berat badan.
- 2) Variabel terikat (*dependen*) : tekanan darah pasien hipertensi.

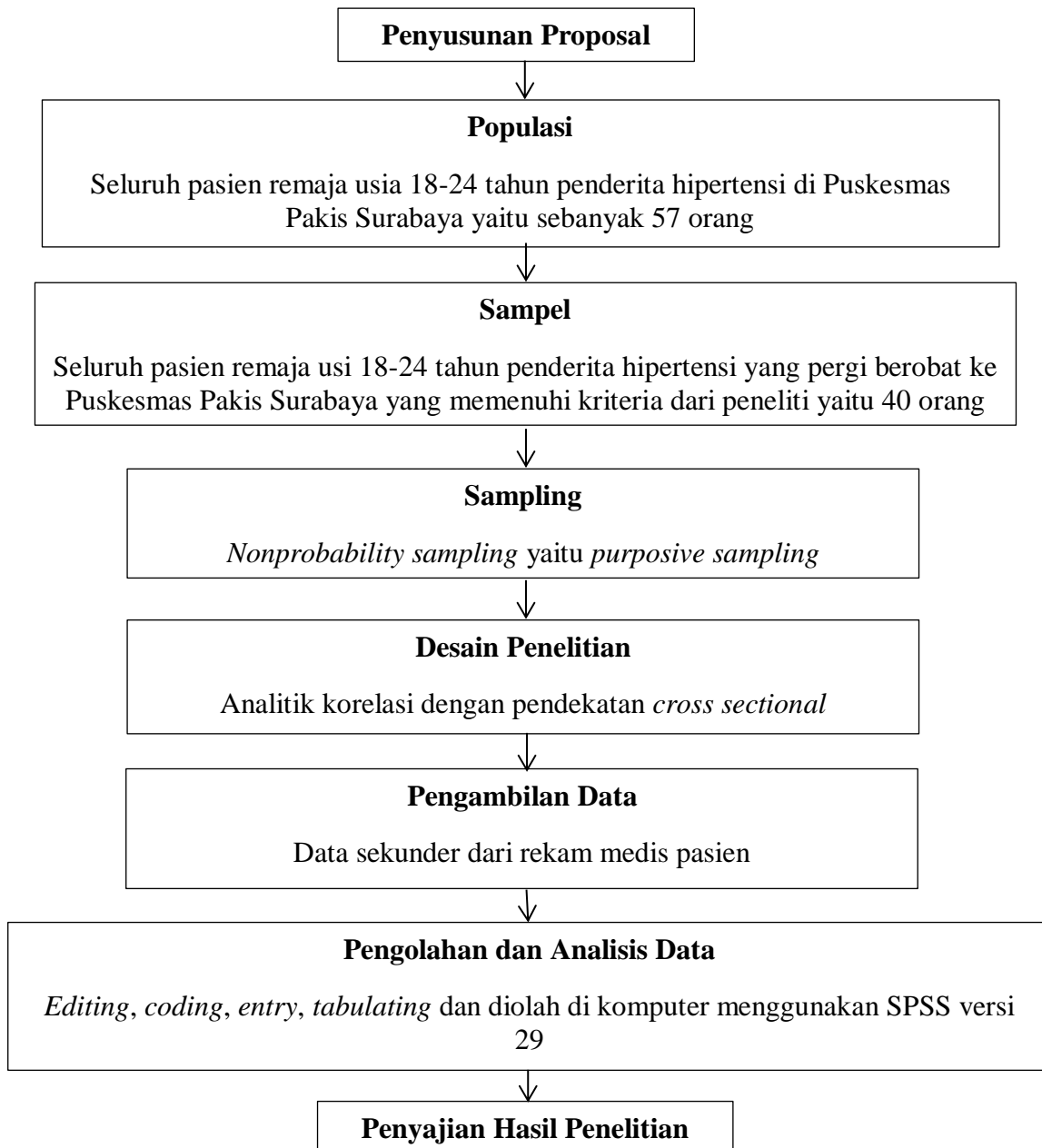
E. Definisi Operasional

Tabel 4. 1 Definisi Operasional

Variabel	Devinisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Kriteria
<i>Independen</i> Indeks Massa Tubuh	Alat sederhana untuk mengetahui status gizi pada remaja terutama pada seseorang yang mengalami kegemukan dan obesitas (Fajriani <i>et al.</i> , 2019)	Tinggi Badan dan Berat Badan	Data rekam medis pasien	Ordinal	Kurus : <18,5 Normal : 18,5-24,9 Kegemukan : $\geq 25,0$ -29,9 Obesitas : ≥ 30 (WHO, 2020)
<i>Dependen</i> Hipertensi pada Remaja	Hipertensi merupakan gangguan pada sistem peredaran darah sehingga menyebabkan terjadinya peningkatan dari tekanan darah diatas nilai normalnya (Anam Khairul, 2017)	Tekanan Darah Sistolik dan Diastolik	Data rekam medis pasien	Ordinal	Normal: <130 mmHg Normal tinggi: 130-139/85-89 mmHg Hipertensi 1: 140-159/90-99 mmHg Hipertensi 2: $\geq 160/\geq 100$ mmHg (2020 <i>International Society of Hypertension Global Hypertension Practice Guidelines</i>)

F. Prosedur Penelitian

1. Langkah-langkah Penelitian



Gambar 4. 1 Alur Penelitian menurut Hidayat (Umami, 2017)

2. Pengambilan Data

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder yang didapatkan dari hasil rekam medis pasien remaja hipertensi usia 18-24 tahun yang pergi berobat ke Puskesmas Pakis Surabaya. Pengambilan data yang akan digunakan dari periode 1 Januari-31 Desember 2022.

G. Pengolahan dan Analisis Data

1. Proses Pengolahan Data (Adiputra *et al.*, 2021)

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sekunder yaitu rekam medis pasien remaja hipertensi. Diambil sendiri oleh peneliti di Puskesmas Pakis Surabaya.

- a. *Editing* :Merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memastikan kembali data rekam medis yang sudah terkumpul, dengan cara dibaca sekali lagi apakah sudah memenuhi kelengkapan data yang akan kita ambil.
- b. *Coding* :Merupakan kegiatan pengkodean yaitu mengubah data yang berbentuk kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan untuk mempermudah proses pengolahan data.
- c. *Entry* :Merupakan kegiatan memasukkan data yang sudah diambil oleh peneliti kedalam program komputer untuk pengambilan hasilnya.

d. *Tabulating* :Merupakan penyusunan data dalam bentuk tabel dengan penjelasan dan dikelompokkan berdasarkan tujuan penelitian.

2. Analisis Data

Data yang diperoleh dari rekam medis pasien kemudian dimasukkan dalam tabel. Diolah menggunakan aplikasi komputer untuk menganalisis data statistik yaitu *Statistical Program for Social Science* atau SPSS dengan versi 29. Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan uji Korelasi Spearman untuk mencari hubungan diantara kedua kelompok data yang diperoleh menggunakan skala ordinal.

Rumus uji Korelasi Spearman pada sampel >30 :

$$z = rs\sqrt{n - 1}$$

Keterangan :

z = nilai z hitung

rs = koefisien korelasi Spearman

n = jumlah sampel penelitian

Tabel berikut ini untuk menentukan hasil interpretasi menggunakan koefisien korelasi Versi De Vaus menurut Tim Dosen Pelaksana Akademik Mata Kuliah Umum 2019.

Tabel 4. 2 Interpretasi Koefisien Korelasi Versi De Vaus 2019

Koefisien	Kekuatan Hubungan
0,00	Tidak ada hubungan
0,01-0,09	Hubungan kurang berarti
0,10-0,29	Hubungan lemah
0,30-0,49	Hubungan moderat
0,50-0,69	Hubungan kuat
0,70-0,89	Hubungan sangat kuat
>0,90	Hubungan mendekati sempurna

Sumber : Interpretasi Koefisien Korelasi Versi De Vaus 2019